

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pemprov DKI Bakal Revitalisasi Kawasan Monas

◆ Tanam Ratusan Pohon yang Ditebang di Era Anies

JAKARTA (Poskota) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta bersama Pemerintah Pusat akan melakukan revitalisasi Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat. Di mana penataan Monas dengan menanam kembali ratusan pohon, yang sebelumnya sempat ditebang di era Gubernur Anies Baswedan.

Pejabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengatakan, percantik Monas dengan upaya penataan ruang terbuka hijau ini, bertujuan agar lebih nyaman digunakan masyarakat. "Pagi hari ini kita membahas untuk

kesejukan kalinya, menyamakan persepsi konsep Monas ke depan. Intinya, konsep ini adalah menambah hijau, mulai dari yang awalnya 50 persen menjadi 64 persen," katanya, Selasa (11/4).

Pelaksanaan revitalisasi Monas ini dilakukan pada tahun ini. Rencana ini akan dilaporkan ke Dewan Pengarah Penataan Kawasan yang diketuai oleh Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno.

Sementara, asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup DKI Afan Adriansyah menjelaskan, penataan Monas

akan dilakukan dengan konsep penghijauan dengan menambah sekitar 300 pohon baru.

Lokasi penambahan jalur hijau dilakukan di beberapa lokasi secara bertahap, di antaranya empat sisi silang Monas, parkir IRTI, dan Lenggang Jakarta. Untuk itu, pihaknya telah menyiapkan lokasi pengalihan selama proses revitalisasi.

"Jangan khawatir, untuk semua fasilitas itu kita siapkan untuk mitigasinya. Kalau untuk parkir (IRTI) ke Gembira, termasuk UMKM, akan kita siapkan di sisi Timur Monas. Jadi kembali lagi spiritnya adalah

kita akan menata agar lebih hijau," terang Afan Adriansyah.

Selain itu, Afan menjelaskan, akan dilakukan penambahan fasilitas untuk menunjang kegiatan warga di Monas, seperti amfiteater sebagai ruang berkumpul publik yang juga memanjakan mata.

"Di area tengah kita siapkan amfiteater, jadi kayak terasering berundak yang akan dikasih rumput. Sehingga orang bisa duduk di rumput, memandang Monas, lalu nanti bisa juga melihat video mapping yang saat ini sedang dikerjakan Dinas Pariwisata," tutur Afan.

Afan menegaskan, proses penataan Monas akan dimulai pada April 2023, setelah menyiapkan operasional dan rapat dengan Kementerian Sekretaris Negara dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

"Kita selesai (penataan) maksimal pertengahan tahun depan (2024), startnya di bulan 7 (Juli) dan 8 (Agustus) untuk tahap 1. Untuk anggaran kita kolaborasi dari APBD serta APBN. Ada dari penyelesaian sanksi kewajiban dan lain-lain," pungkasnya. **(Aldi/Ifn)**